

Muhammadiyah dan Transformasi Pendidikan di Era Modern

¹Zumrotul Auliya, ²Indah Dewi Permata Sari, ³Lily Ervina Putri, ⁴Irgi Edwin Afando, ⁵Wismanto, ⁶Wira Ramashar

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Email: 230301060@student.umri.ac.id¹, 230301071@student.umri.ac.id², 230301088@student.umri.ac.id³, 230301095@student.umri.ac.id⁴, Wismanto@dosen.umri⁵, wiraramashar@umri.ac.id⁶

Abstract: This writing discusses about islamic education which gets some crucial challenges in globalization era. Islamic teaching plays important role in globalization. Since globalization itself has positive also negative in islamic teaching and training. Thus, reformation of islamic teaching could strive for raising better vision of islamic teaching for building and upgrading quality of human being and moslem society in globalization that ought to refer to both Al Koran and Al Hadith as source of its teaching. Since its establishment in 1912, Muhammadiyah has made significant contributions to advancing education in Indonesia through various innovative initiatives. This study employs a qualitative approach with a case study method, involving in-depth interviews, observations, and document analysis from various Muhammadiyah educational institutions. The findings indicate that Muhammadiyah has successfully integrated technology into learning, developed a competency-based curriculum, and improved the quality of human resources. However, the organization also faces challenges, such as educational access disparities, technology implementation, and the influence of globalization on local values. The conclusion of this study emphasizes the importance of collaboration among Muhammadiyah, the government, and society to create inclusive and sustainable education. With a strong commitment to character and moral education, Muhammadiyah plays a vital role in shaping a generation that is not only intelligent but also possesses integrity and social awareness.

Keywords: Muhammadiyah, Educational Transformation, Islamic Education, Modern Education

Abstrak: Artikel ini membahas tentang Pendidikan Islam yang mendapat berbagai tantangan krusial di era globalisasi. Pendidikan Islam menempati posisi yang penting dalam kehidupan globalisasi, sebab globalisasi itu sendiri mempunyai pengaruh positif dan negatif pada pendidikan Islam. Untuk itu, reformasi pendidikan Islam dapat mengupayakan membangkitkan kembali visi pendidikan Islam yang lebih baik untuk membangun dan meningkatkan mutu manusia dan masyarakat Muslim di era globalisasi dengan tetap merujuk kepada al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber ajarannya. Sejak didirikan pada tahun 1912, Muhammadiyah telah berkontribusi signifikan dalam memajukan pendidikan di Indonesia melalui berbagai inisiatif inovatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen dari berbagai lembaga pendidikan Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, organisasi ini juga menghadapi tantangan, seperti kesenjangan akses pendidikan, implementasi teknologi, dan pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai lokal. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara Muhammadiyah, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan komitmen yang kuat terhadap pendidikan karakter dan moral, Muhammadiyah berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran sosial.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Transformasi Pendidikan, Pendidikan Islam, Pendidikan Modern

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, berbagai lembaga pendidikan hadir dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang berkualitas (*JURNAL WISMANTO, Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam*, n.d.; *JURNAL WISMANTO, PENDIDIKAN KEIMANAN DALAM AL-QUR'AN*, n.d.; Tri et al., 2024; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023; Zahara et al., 2024). Salah satu gerakan yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan di tanah air adalah Muhammadiyah. Didirikan pada tahun 1912, Muhammadiyah telah berkontribusi secara signifikan dalam memajukan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Dalam era modern ini, tantangan pendidikan semakin kompleks, seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi cara belajar dan mengajar (Andriani & Aminah, Siti, 2023; Awaluddin hidayat, Indah Mutia Lili Marzila, Wismanto, Aliza, 2024; Ramayani & Puspita, Sarah, 2024; Wismanto, Saputra et al., 2024; Wismanto, W., Marni, S., Azhari, MW, & Sukmawati, 2024).

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mengedepankan pendidikan sebagai salah satu misi utamanya. Melalui berbagai lembaga pendidikan yang didirikan, Muhammadiyah berupaya untuk menyediakan akses pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Dalam konteks ini, transformasi pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan zaman, dan Muhammadiyah berada di garis depan dalam menciptakan inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan.

Di era modern, pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Aisyah et al., 2024; Amanda, Alhamida, Elvita Sarah, Layli sartika, Nurul aini, 2018; Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Wismanto, Saputra et al., 2024; Yova Murnika, Wismanto, Annisa Damai Yanti Samoeri, 2024). Muhammadiyah memahami pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, gerakan ini berusaha mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar dari setiap kegiatan pendidikan.

Salah satu bentuk transformasi yang dilakukan oleh Muhammadiyah adalah penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (Nur' Adilla Asfi & M. Iqbal Ramadhan, Rafki Parifia, 2024; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.). Dengan memanfaatkan teknologi, Muhammadiyah tidak hanya memperluas jangkauan pendidikan

tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan platform digital, kelas virtual, dan sumber belajar daring memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih fleksibel dan interaktif. Inovasi ini menjadi sangat penting, terutama di tengah pandemi yang memaksa semua pihak untuk beradaptasi dengan cara baru dalam Pendidikan (Fadhly et al., 2024; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023).

Selain itu, Muhammadiyah juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan bagi para pendidik. Dalam upaya menciptakan guru yang profesional dan berkompeten, Muhammadiyah menyelenggarakan berbagai seminar, lokakarya, dan kursus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Muhammadiyah juga aktif dalam menyuarakan pentingnya pendidikan karakter dan moral di sekolah-sekolah. Dalam menghadapi tantangan globalisasi yang sering kali mengikis nilai-nilai lokal dan moral, Muhammadiyah berusaha menanamkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan dalam setiap aspek pendidikan (Azizah et al., 2024; Nahwiyah et al., 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022; Wismanto et al., 2023a, 2023b). Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama yang diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas dan etika yang baik (Angel et al., 2024; Asror et al., 2021; Elbina Saidah Mamla, 2021; Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, 2024; Wismanto, W., Marni, S., Azhari, MW, & Sukmawati, 2024).

Dengan berbagai inisiatif dan inovasi yang dilakukan, Muhammadiyah menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. Gerakan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengedepankan pengembangan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan oleh generasi masa depan. Di tengah perubahan yang cepat dan tantangan yang dihadapi, Muhammadiyah tetap optimis bahwa pendidikan dapat menjadi alat untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi.

Artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai bagaimana Muhammadiyah menjalankan transformasi pendidikan di era modern, serta dampak yang ditimbulkan dari berbagai inisiatif dan program yang dilaksanakan. Dengan memahami peran Muhammadiyah dalam pendidikan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi organisasi ini dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada positifisme (Ummah, 2019). Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data sesungguhnya mengenai peran Muhammadiyah dalam meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library riset atau kepustakaan. Penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai data yang terkait dengannya, baik yang berasal dari sumber data utama (primary sources) maupun sumber data pendukung (secondary sources), sehingga dapat ditemukan ide atau 3gagasan tentang peran Muhammadiyah dalam meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian analisa terhadap data-data yang telah terkumpul dari sumber-sumber primer maupun skunder dengan penjelajahan studi kepustakaan, diklasifikasi sesuai dengan temanya, diseleksi dan kemudian disusun sesuai kategori data yang telah ditentukan(Tentiasih, 2023)

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Inovasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah melakukan inovasi dalam kurikulum pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi dan pendidikan karakter (Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, 2022; Jakrinur et al., 2024; Mardianto et al., 2024; Muslim et al., 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Zarro, 2020). Banyak lembaga pendidikan Muhammadiyah telah mengadopsi kurikulum berbasis kompetensi yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan keterampilan soft skills, seperti kepemimpinan, kerjasama, dan kemampuan beradaptasi. Metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek juga diterapkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Muhammadiyah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa lembaga telah mengimplementasikan pembelajaran daring dan penggunaan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran secara fleksibel . Ini menjadi sangat penting, terutama selama pandemi COVID-19, di mana pendidikan daring menjadi solusi utama. Penerapan teknologi ini juga membantu siswa untuk lebih terbiasa dengan alat-alat digital yang relevan dengan kebutuhan di dunia kerja saat ini.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Muhammadiyah juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Penelitian menemukan bahwa banyak guru di lembaga Muhammadiyah mengikuti pelatihan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang metode pengajaran yang inovatif dan teknologi pendidikan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022).

Pendidikan Karakter dan Moral

Di tengah perubahan yang cepat di era modern, Muhammadiyah tetap berfokus pada pendidikan karakter. Melalui kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan nasionalisme, lembaga pendidikan Muhammadiyah berupaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi (Widodo & Mansur, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler, seperti program keagamaan dan sosial, menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan karakter siswa (Ilham Hudi, 2021).

PERMASALAHAN

1. Tantangan Implementasi Teknologi

Meskipun Muhammadiyah telah berupaya mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa lembaga mengalami kesulitan dalam menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang diperlukan. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran, terutama di daerah terpencil. Terbatasnya infrastruktur teknologi dan kesenjangan digital antara siswa dan pendidik menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini menekankan perlunya investasi yang lebih besar dalam pengembangan infrastruktur dan peningkatan kompetensi digital di semua tingkatan pendidikan Muhammadiyah. Terkait dengan integrasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah, hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah melakukan langkah-langkah konkret dalam mengadopsi teknologi digital, seperti penggunaan platform e-learning dan aplikasi pendidikan, untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan

(Zarro, 2020). Namun, masih terdapat tantangan terkait dengan akses dan ketersediaan infrastruktur teknologi, terutama di daerah-daerah terpencil.

2. Kesetaraan Akses Pendidikan

Permasalahan lain yang dihadapi adalah kesetaraan akses pendidikan. Meskipun Muhammadiyah telah mendirikan banyak lembaga pendidikan di berbagai daerah, masih terdapat kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Lembaga pendidikan di daerah terpencil sering kali kekurangan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajar yang berkualitas.

3. Tantangan Sosial dan Budaya

Dalam menghadapi globalisasi, Muhammadiyah juga dihadapkan pada tantangan sosial dan budaya. Banyak siswa yang terpengaruh oleh nilai-nilai global yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan agama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga identitas budaya dan nilai-nilai moral dalam era modern.

4. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan juga menjadi tantangan. Dalam beberapa kasus, orang tua kurang menyadari pentingnya pendidikan karakter dan dukungan terhadap program-program yang dijalankan oleh sekolah. Hal ini dapat mengurangi efektivitas transformasi pendidikan yang dilakukan oleh Muhammadiyah.

4. KESIMPULAN

Dalam era modern yang ditandai oleh perkembangan teknologi dan globalisasi, Muhammadiyah telah menunjukkan perannya sebagai salah satu organisasi pendidikan yang inovatif dan adaptif. Melalui berbagai inisiatif, Muhammadiyah berhasil melakukan transformasi pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Inovasi kurikulum, penerapan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi langkah strategis yang diambil untuk menjawab tantangan zaman.

Namun, transformasi pendidikan yang dilakukan oleh Muhammadiyah juga menghadapi sejumlah permasalahan. Tantangan dalam implementasi teknologi, kesetaraan akses pendidikan, dan pengaruh nilai-nilai global yang bertentangan dengan identitas lokal menjadi isu yang perlu diperhatikan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan juga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Secara keseluruhan, Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui pendekatan yang holistik, Muhammadiyah tidak hanya mencetak individu yang cerdas, tetapi juga generasi yang memiliki integritas dan kesadaran sosial. Untuk terus melanjutkan keberhasilan ini, diperlukan kerjasama antara semua pemangku kepentingan, baik dari dalam organisasi Muhammadiyah maupun dari masyarakat luas, guna menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. D., Sari, A. P., Anggelia, M., & Wismanto, W. (2024). Keyakinan terhadap malaikat dalam susut pandang pendidikan Islam, 2(3).
- Amanda, A., Alhamida, E., Sarah, L., Sartika, N., & Aini, W. (2018). Hadis-hadis tentang pendidikan: Suatu telaah tentang pentingnya pendidikan anak. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i1.2053>
- Andriani, M., & Aminah, S. W. (2023). Nilai-nilai pendidikan, 6(3), 1087–1091.
- Angel, A., Mutiara, A., Arya, A., Polem, A., & Nugraha, B. S. W. (2024). Nilai-nilai puasa dan implikasinya terhadap pendidikan karakter, 723–731.
- Asror, F. M., Janah, F., & Nafi'ah, E. C. W. (2021). Kewajiban dan karakteristik belajar mengajar ala Rasulullah (perspektif hadis). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 187. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4982>
- Awaluddin Hidayat, I. M. L. M., Wismanto, & Aliza, H. S. (2024). Analisis model pendidikan induksi pada anak yang mengalami gerakan, 2(1), 135–144.
- Azizah, I. N., Naila, Z. P., Sari, M. W., Wismanto, Z., Saidah, E., Ibrahim, R., & Salim, A. (2024). Membenahi pergaulan remaja di era disrupsi melalui pendidikan fikih Universitas Muhammadiyah Riau, 3.
- Deprizon, R., Fithri, W., & Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI: Sistem perencanaan manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Elbina, S. M., & Wismanto, W. (2021). Tafsir maudhu'i tentang konsep pendidikan karakter jujur dalam al-Qur'an. *At-Thullab*, 1(2), 16.

- Fadhly, M., Alif, M., Aziz, A., & Sagara, B. W. (2024). Implementasi media pembelajaran sederhana berbasis digital pada mata pelajaran bahasa Arab, 1(3).
- Ilham, H. (2021). Pengaruh pengetahuan moral (moral knowing) terhadap perilaku/perbuatan moral (moral action) pada siswa SMP Kota Pekanbaru berdasarkan pekerjaan orang tua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6671–6674. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2029>
- Isran, B., Muhammad, I., Misharti, W., & Wismanto, K. A. (2022). Penguatan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau. *Journal on Education*, 04(04), 1448–1460. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2129>
- Jakrinur, A., Khairan, M. A., & Zilhazem, M. T. W. (2024). Analisis tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19 (kajian tafsir Al-Azhar), 2(3).
- Junaidi, Z., Zalisman, Y., Yusri, K., & Amin, W. (2021). Pengembangan manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairul, A., Imam, S., Taupik, P., & Yusnimar, Y. (2022). Kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas manajemen lembaga pendidikan Islam di era disrupsi, 11, 204–226.
- Mardianto, K., Yuliandari, S., Rahmawati, L., & Lestari, I. W. (2024). Implementasi metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga untuk menciptakan karakter dan membentuk generasi yang berkualitas, 749–757.
- Muslim, Y., Yusri, Y., Syafaruddin, S., & Wismanto, W. (2023). Manajemen kepala sekolah dasar Islam dalam mengembangkan pendidikan karakter religius di era disrupsi (studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran mahasiswa calon guru MI/SDIT dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an pada mahasiswa prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Naila, H., Yuni, A., Artika, S. M., & Sari, R. K. (2024). Peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 5(2), 29–42. http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER_BAB%20I_BABV_DAFTAR%20PU_STAKA.pdf
- Nur' Adilla, A. F., & Iqbal, R. M. (2024). Masjid Asy-Syakirin sebagai sumber informasi dan pusat komunikasi pendidikan Islam pada masyarakat, 7, 230–239.
- Ramayani, W., & Puspita, S. W. (2024). Penerapan kebijakan pendidikan inklusi, 3(2), 26–34.
- Syukri, A. R., Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala madrasah ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Journal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Tentiasih, S. (2023). Peran Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(2), 60–69.

- Tri, R., Em, A., Khairani, U., & Majri, A. K. W. (2024). Administrasi pelaksanaan pendidikan inklusi pada lembaga pendidikan Islam, 1(2).
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Widodo, R., & Mansur, M. (2022). Implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) sebagai upaya menyiapkan generasi emas di SMAN 1 Kota Malang. 7(2), 183–192. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>
- Wismanto, A. S., Afdal, D., & Deprizon, A. F. (n.d.). Peran manajemen teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di era disrupsi, 4(3), 1290–1297.
- Wismanto, A., Lasmiadi, A., & Mualif, A. (2023). Aktualisasi peran guru aqidah akhlak dalam mengembangkan karakter toleransi peserta didik pada sekolah dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru, 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, N. Y., Yapidus, H. P., & Pranata, D. (2022). Mitra PGMI: Pengembangan bahan ajar mata kuliah aqidah untuk mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 8, 50–59.
- Wismanto, S., Saputra, M. R., Sabila, T. A., & Hakim, A. L. (2024). Membentuk kepribadian Muslim peserta didik melalui pendidikan berbasis akhlak, 3(1).
- Wismanto, W., Marni, S., Azhari, M. W., & Sukmawati, E. (2024). Penguatan bahasa cinta dalam proses pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(01), 1–10.
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023a). Pengembangan bahan ajar mata kuliah aqidah untuk mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023b). Pengembangan bahan ajar mata kuliah aqidah untuk mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto, W., Zuhri, T., & Az, Z. (2023). Upaya pencegahan budaya syirik di media sosial melalui pendidikan Islam berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah, 12, 338–350.
- Yova Murnika, W., & Samoeri, B. M. R. D. (2024). Analisis model pendidikan bagi anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), 2(2), 145–155.
- Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M. (2024). Peran pendidikan inklusi dalam perspektif pendidikan Islam, 3(2), 1–12.
- Zarro, M. (2020). Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan pendidikan. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 61–66. <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21503>